

## OWA DALAM KARYA ILUSTRASI

Fadilah Kurniawan<sup>1</sup>, Ariusmedi<sup>2</sup>

Universitas Negeri Padang

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang, Sumatra Barat, Indonesia

Email: fadillahkurniawan3107@gmail.com

Submitted: 2022-07-01

Accepted: 2022-11-18

Published: 2022-12-22

DOI: 10.24036/stj.11i4.118544

### Abstrak

Tujuan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan owa dalam karya ilustrasi untuk pengenalan kepada masyarakat tentang Owa. Penciptaan karya akhir ini menggambarkan objek owa terkait dengan karakteristik, kebiasaan dan ancaman owa di lingkungannya dalam bentuk karya ilustrasi buatan tangan (manual). Metode dan proses pembuatan karya yang dipakai dalam penciptaan karya ilustrasi ini melalui beberapa tahapan yaitu, persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep dan penyelesaian. Hasil dari pembahasan merupakan visualisasi dari kegelisahan dan keprihatinan terhadap masalah yang sedang terjadi pada lingkungan saat ini. pembuatan karya ini terbagi dalam 10 karya dengan masing-masing judul: 1) Owa Ungko; 2) Owa Jawa; 3) Owa Kalewat; 4) Monogami; 5) Keluarga Kecil; 6) Brakiasi; 7) Bernyanyi; 8) Makan; 9) Rumah Impian; 10) Terancam digusur.

**Kata kunci:** Owa, Ilustrasi, ekspresi, Lingkungan.

### Pendahuluan

Satwa liar merupakan makhluk hidup yang memiliki peranan sebagai penyeimbang berjalannya siklus ekologi. Satwa liar pada dasarnya berkaitan sangat erat dengan kehidupan manusia. Namun, tidak sedikit manusia yang belum mengetahui dan menyadari pentingnya satwa liar. Hal ini terlihat dari aktivitas manusia yang kerap tidak memperhatikan keberadaan satwa liar, seperti eksploitasi satwa itu sendiri maupun habitatnya. Salah satu satwa yang memiliki peranan penting dan mendapat ancaman dari berbagai aktivitas manusia adalah owa atau jenis primata *hylobatidae*.

Owa merupakan salah satu spesies satwa primata Indonesia yang termasuk ke dalam satwa primata yang terancam punah. Owa termasuk kedalam jenis primata yang hidup di pohon dalam kelompok monogami yang artinya dalam satu kelompok memiliki satu jantan dan satu betina serta beberapa individu anak. Ancaman kepunahan owa ini



diakibatkan oleh degradasi habitat atau penurunan kualitas dan kuantitas habitat, terutama di wilayah habitat owa ungu di pulau Sumatera.

Saat ini, kondisi hutan sebagai habitat alami satwaliar owa semakin memburuk dengan adanya penebangan hutan. Alih fungsi guna lahan untuk perkebunan, pertanian, pertambangan dan permukiman tanpa pertimbangan yang lebih jauh mengakibatkan habitatnya semakin sempit. Ditambah lagi dengan adanya proses perubahan habitat yang akan mengancam keberlangsungan hidupnya. Kondisi tersebut menjadi salah satu alasan kenapa hewan owa ini termasuk kedalam status hewan yang terancam punah.

Pulau Sumatera yang merupakan tempat sebaran utama owa ungu yang telah mengalami pengurangan luas hutan yang diakibatkan penebangan legal dan ilegal serta alih fungsi hutan untuk pertanian atau perkebunan. Sebagai satwa yang terancam punah dengan habitatnya yang terus-terusan terkikis perlu kesadaran dari berbagai pihak untuk menjaga keberlangsungan satwaliar ini.

Owa Jawa awalnya terdapat di hutan-hutan di Jawa Barat namun sekarang habitatnya semakin mengecil. Penebangan hutan yang berlebihan di pulau Jawa telah menyebabkan habitat dan populasi owa jawa terus menurun dengan drastis. Owa jawa (*Hylobates moloch*) sejak tahun 2008 berstatus terancam punah akibat penangkapan owa jawa di alam liar untuk dijadikan hewan peliharaan yang kian marak (Ilham, Farajallah, & Iskandar, 2019). Primata *hylobatidae* atau owa ini perlu dijaga keberlangsungan hidupnya karena satwa liar ini memiliki peranan yang cukup penting bagi lingkungan sekitarnya dan juga bagi keseimbangan kehidupan hutan. Satwa liar ini juga memiliki banyak perilaku baik yang dapat diambil nilai-nilainya bagi kita para manusia.

Beberapa contoh peranan Owa yang penulis amati diantaranya adalah satwa liar ini berperan dalam penyebaran bibit-bibit pohon. keberadaan Owa sangat penting perannya bagi kehidupan masyarakat sekitar kawasan hutan, salah satunya adalah sebagai penyebar biji (Manshur, Saputra, & Mansyur, 2010). Oleh karena itu, hewan owa ini sangat penting dalam regenerasi hutan. Keberadaan owa juga dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan hutan.

Owa juga memiliki peran sebagai pembasmi hama di hutan. Hewan owa ternyata juga merupakan salah satu hewan yang memakan serangga. Oleh karena itu, dengan keberadaan hewan owa di hutan dapat mengontrol populasi serangga agar tidak berlebihan dan tidak menjadi hama.

Tidak seperti kebanyakan jenis kera lainnya, owa atau kelompok *Hylobatidae* memiliki perilaku monogami. Sepanjang hidupnya, hewan ini hanya akan memiliki satu pasangan. Hampir tidak pernah ditemui kasus dimana owa berpisah dengan pasangannya lalu memiliki pasangan lain. Satu keluarga owa biasanya terdiri dari satu jantan, satu betina dan satu sampai dua anak yang belum mandiri.

Beberapa jenis Owa merupakan satwa endemik di Indonesia. Jenis-jenis owa tersebut juga termasuk kedalam satwa yang dilindungi dan juga satwa genting, artinya jika dalam waktu dekat tidak segera dilakukan tindakan perlindungan maka kemungkinan satwa tersebut akan mengalami kepunahan. Jika owa ini punah, hal tersebut bisa menyebabkan hilangnya manfaat dan peranan penting satwa ini dalam pertumbuhan ekosistem di hutan.

Berdasarkan pengamatan penulis diatas, Owa memiliki banyak peranan penting bagi kehidupan manusia. Keberadaan owa dihutan dapat menjaga keseimbangan hutan yang mana hutan sendiri memiliki pengaruh besar untuk manusia, hutan merupakan salah satu sumber oksigen bagi manusia. Keberadaan owa yang ada dihutan-hutan Indonesia mampu menjaga keseimbangan ekosistem hutan Indonesia. Namun, keberadaan owa sendiri juga sudah terancam punah, sudah cukup lama owa termasuk dalam salah satu spesies langka. Karena hal tersebut, sangat penting peranan semua pihak untuk keberlangsungan hewan ini dan juga kesadaran terhadap peranan satwa liar owa bagi kehidupan manusia.

Berdasarkan hal diatas, penulis akan mengangkat suatu karya ilustrasi yang berhubungan dengan satwaliar owa. Menurut Thomas monro seni adalah alat buatan manusia yang di buat untuk menimbulkan efek-efek psikologis atas manusia lain yang melihatnya. Efek tersebut mencakup tanggapan-tanggapan hasil dari pengamatan, pengenalan, imajinasi, baik yang rasional maupun emosional (Ramanto, 2014). Ilustrasi adalah gambar yang dibuat untuk menyampaikan ekspresi, ide dan gagasan seseorang. Menurut museum ilustrasi nasional di Rhode Island, USA, ilustrasi adalah penggabungan ekspresi personal dengan representasi visual untuk menyampaikan sebuah ide atau gagasan (Witabora, 2012). Hal tersebut yang menjadi ketertarikan penulis untuk mengangkat tugas atau karya akhir yang berjudul "Owa dalam Karya Seni Ilustrasi".

## Metode

Pembentukan gagasan dan pembuatan karya ini menampilkan karya ilustrasi dengan teknik buatan tangan (manual). Objek yang ditampilkan adalah visualisai dari Owa. Proses perwujudan di lakukan dalam beberapa tahap yaitu, persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep dan penyelesaian.

## Hasil

**Karya ke-1**



Judul: Owa Ungko

Ukuran: A2

Bahan: Pensil warna pada kertas *watercolor*

Tahun pembuatan: 2022

Karya ini menampilkan seekor Owa Ungko yang sedang bergelantungan di dahan pohon dengan latar belakang hutan dan pegunungan. Selain itu juga terdapat *close-up* wajah Owa ungko dan juga terdapat peta negara Indonesia dengan titik lokasi pada daerah pulau Sumatera.

Pada gambar ini, setiap objek utama memiliki garis atau outline untuk mempertegas gambar agar tidak terlalu berbaur dengan latar belakang. Penggunaan warna pada karya ini sesuai dengan warna yang ada pada kenyataan atau sesuai dengan warna asli dari objek-objek yang ditampilkan tersebut walaupun dalam bentuk dekoratif atau disederhanakan.

Karya ini berjudul Owa Ungko. Karya ini mengilustrasikan salah satu jenis owa yang ada yaitu Owa Ungko. Karya ini dapat dimaknai untuk memperlihatkan ciri fisik dari Owa Ungko, habitat dan persebaran Owa Ungko.

Dalam karya ilustrasi ini terlihat *close-up* wajah owa ungko untuk menyampaikan bahwa Owa ungko memiliki rambut hitam dan disekitar wajahnya terdapat rambut putih yang menjadi ciri khas dari Owa Ungko. Lalu dalam karya ilustrasi ini juga terdapat peta Indonesia yang mana pada peta tersebut hanya memiliki warna campuran hijau dan kuning dan titik lokasi pada daerah Sumatera yang memiliki tujuan untuk memperkenalkan persebaran dari Owa Ungko, yaitu di pulau Sumatera. Selain itu latar dari karya ini adalah hutan dan juga pegunungan untuk menyampaikan bahwa habitat asli owa ungko adalah hutan dan pegunungan.

#### Karya ke-2



Judul: Owa Jawa

Ukuran: A2

Bahan: Pensil warna pada kertas *watercolor*

Tahun pembuatan: 2022

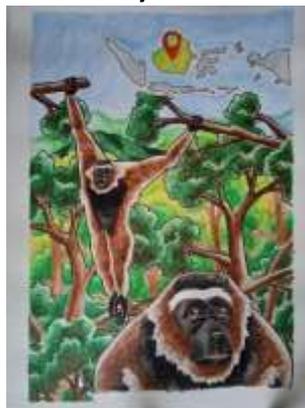
Karya ini menampilkan seekor Owa yang berjenis Owa Jawa yang berada diatas dahan pohon dengan latar belakang hutan dan pegunungan. Selain itu juga terdapat *close-up* wajah Owa Jawa dan juga terdapat peta negara Indonesia dengan titik lokasi pada daerah Jawa.

Pada gambar ini, setiap objek utama memiliki garis pinggir atau *outline* untuk mempertegas gambar agar tidak terlalu berbaur dengan latar belakang. Penggunaan warna pada karya ini sesuai dengan warna yang ada pada kenyataan atau sesuai dengan warna asli dari objek-objek yang ditampilkan tersebut walaupun dalam bentuk dekoratif.

Karya ini berjudul Owa Jawa. Karya ini mengilustrasikan salah satu jenis Owa yang ada yaitu Owa Jawa. Karya ini dapat dimaknai untuk memperkenalkan ciri fisik dari Owa Jawa habitat dan juga persebaran Owa Jawa.

Dalam karya ilustrasi ini terlihat *close-up* wajah owa jawa untuk menyampaikan bahwa Owa Jawa memiliki rambut berwarna abu-abu dan disekitar wajahnya terdapat rambut putih yang menjadi karakteristik fisik pada jenis Owa Jawa ini. Lalu dalam karya ilustrasi ini juga terdapat peta Indonesia yang mana pada peta tersebut hanya memiliki warna campuran hijau dan kuning dan titik lokasi pada daerah Jawa yang memiliki tujuan untuk memperkenalkan persebaran dari Owa Jawa, yaitu di pulau Jawa. Selain itu latar dari karya ini adalah hutan dan juga pegunungan untuk menyampaikan bahwa habitat asli owa jawa adalah hutan dan pegunungan.

### Karya ke-3



Judul: Owa Kalewat

Ukuran: A2

Bahan: Pensil warna pada kertas *watercolor*

Tahun pembuatan: 2022

Karya ini menampilkan seekor Owa yang berjenis Owa Kalewat yang berada diatas pohon besar dengan latar belakang hutan dan pegunungan. Selain itu juga terdapat *close-up* wajah Owa Kalewat dan juga terdapat peta negara Indonesia dengan titik lokasi pada daerah Kalimantan.

Pada gambar ini, setiap objek utama memiliki garis pinggir atau *outline* untuk mempertegas gambar agar tidak terlalu berbaur dengan latar belakang. Penggunaan warna pada karya ini sesuai dengan warna yang ada pada kenyataan atau sesuai dengan warna asli dari objek-objek yang ditampilkan tersebut walaupun dalam bentuk dekoratif atau disederhanakan.

Karya ini berjudul Owa Kalewat. Karya ini mengilustrasikan salah satu jenis owa yang ada yaitu Owa Kalewat. Karya ini dapat dimaknai untuk memperlihatkan ciri fisik dari Owa Kalewat, habitat dan juga persebaran Owa Kalewat.

Dalam karya ilustrasi ini terlihat *close-up* wajah owa Kalewat untuk menyampaikan bahwa Owa Kalewat memiliki rambut berwarna abu-abu kecoklatan dan disekitar dadanya rambutnya berwarna gelap hampir kehitaman dan diwajahnya memiliki rambut putih seperti alis yang menjadi karakteristik fisik pada jenis Owa Kalewat ini. Lalu dalam karya ilustrasi ini juga terdapat peta Indonesia yang mana pada peta tersebut hanya memiliki warna campuran hijau dan kuning dan titik lokasi pada daerah Kalimantan yang memiliki tujuan untuk memperkenalkan persebaran dari Owa Kalewat, yaitu di pulau Kalimantan. Selain itu latar dari karya ini adalah hutan dan juga pegunungan untuk menyampaikan bahwa habitat asli owa Kalewat adalah hutan dan pegunungan.

### **Simpulan**

Karya ilustrasi yang penulis buat ini merupakan hasil dari pengamatan penulis dan menimbulkan kegelisahan tentang kurangnya pengetahuan masyarakat tentang owa serta ancaman kepunahan yang dialami owa. Kegelisahan tersebut penulis tuangkan dalam karya seni ilustrasi buatan tangan (manual). Objek yang penulis visualisasikan dalam karya ini merupakan satwa Owa.

## **Referensi**

- Ilham, M., Farajallah, D. P., & Iskandar, E. (2019). Aktivitas dan Perilaku Pasangan Owa Jawa (*Hylobates moloch*) di Javan Gibbon Centre. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, 24(3).
- Manshur, A., Saputra, M. Y. A., & Mansyur, F. I. (2010). Owa Kelawat (*Hylobates Muelleri*) Sebagai Obyek Wisata Primata di Taman Nasional Bukit Baka - Bukit Raya. IPB (Bogor Agricultural University).
- Ramanto, M. (2014). *Estetika. Padang: Seni Rupa UNP.*
- Witabora, J. (2012). Peran dan Perkembangan Ilustrasi. *HUMAIORA*, 3(2).